

**PERAN ISTRI SEBAGAI TENAGA KERJA WANITA (TKW)
PADA MASYARAKAT DESA ERETAN KULON
KECAMATAN KANDANGHAUR KABUPATEN INDRAMAYU
DITINJAU DARI PERSPEKTIF MAQASHID SYARI'AH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun Oleh:

IBNU UBAYDILLAH

NIM: 2283110095

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2025 M / 1446 H**

ABSTRAK

Ibnu Ubaydillah. NIM: 2283110095. *Peran Istri sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) pada Masyarakat Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syari'ah*

Penelitian ini membahas fenomena peran istri sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam masyarakat Desa Eretan Kulon, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu, dengan menggunakan perspektif maqashid syari'ah. Dalam konteks keluarga, istri tidak hanya berperan sebagai pengelola rumah tangga dan pendidik anak, tetapi dalam realitas sosial tertentu juga mengambil peran produktif sebagai pencari nafkah guna menopang ekonomi keluarga. Peningkatan jumlah perempuan yang bekerja ke luar negeri sebagai TKW tidak hanya dipengaruhi oleh motif ekonomi, tetapi juga membawa implikasi sosial, psikologis, dan religius dalam kehidupan keluarga.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis posisi dan peran istri sebagai TKW, faktor-faktor sosiologis pendorong migrasi, serta menelaah fenomena tersebut dalam kerangka normatif maqashid syari'ah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan TKW aktif maupun mantan beserta keluarganya, serta dokumentasi kondisi sosial masyarakat Desa Eretan Kulon. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait dinamika peran istri sebagai TKW dalam keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan istri menjadi TKW didorong oleh tekanan ekonomi, seperti rendahnya penghasilan suami dan kebutuhan pendidikan anak. Peran ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga (*hifz al-mal*), namun juga menimbulkan dampak sosial berupa berkurangnya pengasuhan anak, perubahan relasi suami-istri, serta risiko terhadap keselamatan dan kehormatan perempuan. Dalam perspektif maqashid syari'ah, fenomena ini perlu dipahami secara seimbang antara kemaslahatan ekonomi dan perlindungan jiwa, kehormatan, serta keturunan. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran keluarga dan dukungan kebijakan untuk meminimalkan risiko sekaligus menjaga nilai-nilai keluarga sesuai tujuan syariat.

Kata kunci: *Tenaga Kerja Wanita (TKW); peran istri; keluarga; maqashid syari'ah; kesejahteraan keluarga.*

ABSTRACT

Ibnu Ubaydillah. Student ID: 2283110095. The Role of Wives as Female Migrant Workers (TKW) in the Community of Eretan Kulon Village, Kandanghaur District, Indramayu Regency: A Review from the Perspective of Maqashid Shari'ah.

This study examines the phenomenon of wives working as female migrant workers (Tenaga Kerja Wanita/TKW) in the community of Eretan Kulon Village, Kandanghaur District, Indramayu Regency, using the perspective of maqashid shari'ah. Within the family context, wives are not only responsible for domestic management and child-rearing, but in certain social realities also assume productive roles as income earners to support the household economy. The increasing number of women working abroad as TKW is not solely driven by economic motives, but also brings social, psychological, and religious implications to family life.

Therefore, this study aims to analyze the position and role of wives as TKW, identify the sociological factors driving female labor migration, and examine the phenomenon within the normative framework of maqashid shari'ah.

This research employs a qualitative method with an empirical juridical approach. Data were collected through field observations, in-depth interviews with both and former TKW and their families, as well as documentation of the social conditions active in Eretan Kulon Village. The data were analyzed through stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the dynamics of wives' roles as TKW within the family.

The findings indicate that the decision of wives to become TKW is largely driven by economic pressures, such as low household income and the need to finance children's education. This role contributes to improving family welfare (hifz al-mal), but also generates social consequences, including reduced childcare, changes in marital relations, and potential risks to women's safety and dignity. From the perspective of maqashid shari'ah, this phenomenon should be understood in a balanced manner between economic benefits and the protection of life, dignity, and lineage. Therefore, collective awareness within families and supportive policies are needed to minimize risks while preserving family values in accordance with the objectives of Islamic law.

Keywords: Female Migrant Workers (TKW); role of wives; family; maqashid syari'ah; family welfare.

الملخص

فلانة زهرة. رقم القيد ١٠٠١٠١٠٢٠٢ دور قيم الشورى في صناعة السياسات العامة في الحكومة

المحلية. بمحافظة شيربون

تُعَدُّ الشورى في الإسلام مبدأً أساسياً في نظام الحكم، يؤكد على التشاور، والمشاركة الجماعية، والعدالة في اتخاذ القرار. ومن الناحية المعيارية، ينبغي أن تكون قيم الشورى أساساً في تطبيق السياسات العامة، بما في ذلك في مستوى الحكومة المحلية. غير أن تطبيق هذه القيم في حكومة محافظة شيربون لا يزال رسمياً وشكلياً إلى حد كبير، ولا يعكس مشاركة حقيقية من المجتمع. تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن مدى فهم وداخلية قيم الشورى لدى صانعي القرار، ومقدار تنفيذها في صنع السياسات، والعوائق التي تحول دون تحقيقها الفعلي.

أُستخدِم في هذه الدراسة منهج نوعي من خلال تصميم دراسة الحالة. تم جمع البيانات عبر مقابلات معمقة مع صانعي السياسات وقادة المجتمع، وملاحظة تشاركية للمنتديات التشاورية العامة، وتحليل الوثائق السياسية المحلية. وقد تم تحليل البيانات باستخدام النموذج التفاعلي لمايلز وهوبرمان من خلال ثلاث مراحل: تقليل البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج. وضمان صحة البيانات تم عن طريق مثلث المصادر والتقنيات.

أظهرت النتائج أن قيم الشورى لم تُدمج بشكل كامل في عملية صنع السياسات العامة بمحافظة شيربون. فالمنتديات التشاورية مثل "المسربانغ" غالباً ما تكون رمزية ولا تعكس مشاركة مجتمعية حقيقية. ومن أبرز العوائق: النخبوية البيروقراطية، ضعف الوعي المجتمعي بالمشاركة، وعدم وجود لوائح محلية تنص صراحة على دمج قيم الشورى. وتوصي الدراسة بإعادة تصميم آليات المشاركة العامة وصياغة السياسات على أساس أخلاقيات السياسة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الشورى؛ السياسات العامة؛ المشاركة؛ الحكومة المحلية؛ الأخلاق السياسية الإسلامية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Ibnu Ubaydillah**
NIM : **2283110095**
Judul Skripsi : **Peran Istri Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) pada Masyarakat Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syari'ah.**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 13 April 2026

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


(Dr. H. Asep Saepullah M.HI)
NIP: 19720915 200003 1 001


(Ahmad Rofi'i, MA, LL.M., Ph.D.)
NIP: 197607252001121002

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon.

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Ibnu Ubaydillah**
NIM : **2283110095**
Judul Skripsi : **Peran Istri Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) pada Masyarakat Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syari'ah.**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

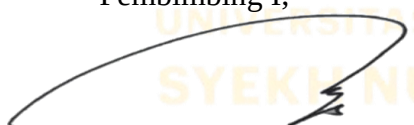
Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 13 April 2026

Pembimbing I,

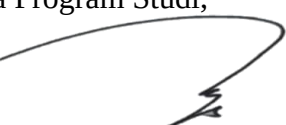
Pembimbing II,


(Dr. H. Asep Saepullah M.HI)
NIP: 19720915 200003 1 001


(Ahmad Rofi'i, MA, LL.M., Ph.D.)
NIP: 197607252001121002



Mengetahui:
Ketua Program Studi,


(Dr. H. Asep Saepullah M.HI)
NIP: 19720915 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Peran Istri Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) pada Masyarakat Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syari’ah**”, oleh **Ibnu Ubaydillah, NIM: 2283110095**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 11 Mei 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:



Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

(Dr. H. Asep Saepullah M.HI)

NIP: 19720915 200003 1 001

(H. Nursyamsudin, M.A)

NIP: 197108162003121002

Penguji I,

Penguji II,

(H. Nursyamsudin, M.A)

NIP: 197108162003121002

(Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A)

NIP: 197704052005011003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ibnu Ubaydillah**
NIM : 2283110095
Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 20 April 2004
Alamat : Blok Kebon I, RT 001 RW 006, Desa. Eretan
Kulon, Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu,
Prov. JAWA BARAT.

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 13 April 2026

Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'METALAI TEMPAK', and the serial number '4068AAJX014111689'.

(Ibnu Ubaydillah)

NIM: 2283110095

MOTTO

***“Kudu sejen karo wong sejen.”
(KH. Bahrum Nuruddin)***

“Becik setitik luwih apik tenimbang akeh malah mletik.”



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Mama dan Mimi tercinta**, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
2. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing**, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
3. **Sahabat-sahabat seperjuangan**, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
4. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Ibnu Ubaydillah**
Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 20 April 2004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Blok Kebon I, RT 001 RW 006, Desa. Eretan
Kulon, Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu,
Prov. JAWA BARAT.
No. Telepon/HP : 087866910636
Email : ibnuubaydillah144@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN Kertawinangun II, 2010 – 2016
2. SMP/Sederajat : MTs Daarul Fathonah, 2016 – 2019
3. SMA/Sederajat : MA Daarul Fathonah, 2019 – 2022
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022 – 2026

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga (HMJHK)

Prestasi dan Penghargaan (jika ada)

1.
2.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga, Bapak Dr. H. Asep Saepullah M.HI, dan Sekretaris Program Studi, Bapak H. Nursyamsudin, M.A, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Asep Saepullah M.HI dan Dosen Pembimbing II Ahmad Rofi'i, MA, LL.M., Ph.D., yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;

6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan do'a yang tidak pernah putus;
8. Sahabat ilmu dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 13 April 2026



Ibnu Ubaydillah



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a

ـَ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
وُ...َ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوَّلَ	<i>hauila</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ...أَ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
يَ...يَ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَةَ	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَةَ	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَةُ	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muhammad</i>
4	مُسَلَّمٌ	<i>musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

3. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	سَيِّئٌ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</i> <i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn /</i> <i>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

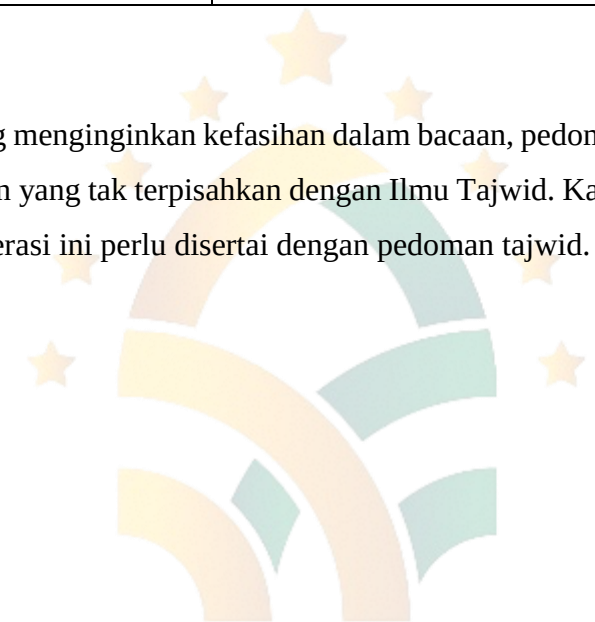
Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Kerangka Pemikiran	16
G. Metodologi Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN TEORITIS	24
A. Peran Istri dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam	24
B. Tenaga Kerja Wanita (TKW)	29
C. Maqashid Syari'ah	34
D. Relevansi Maqashid Syari'ah dalam Fenomena Tenaga Kerja Wanita (TKW)	40
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Desa Eretan Kulon	46
B. Kondisi Keluarga TKW di Desa Eretan Kulon	52
C. Karakteristik Istri yang Menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW).....	57
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	64
A. Peran dan Posisi Istri dalam Keluarga di Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu	64
B. Alasan Sosiologis yang Mendorong Para Istri di Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu Memilih Bekerja sebagai	

Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Luar Negeri.....	70
C. Tinjauan Maqashid Syari'ah Terhadap Peran Istri sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.....	76
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

